

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

Metode berasal dari kata *methodos* (Yunani) bearti cara atau jalan. Menyangkut dengan upaya ilmiah, metode dihubungkan dengan cara kerja, yaitu cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Dalam arti secara luas, metodologi menunjuk pada proses, prinsip, serta prosedur yang digunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawaban atas masalah tersebut.<sup>74</sup>

Sedangkan penelitian adalah mengemukakan atau mencari, adapun yang ditemukan atau dicari dalam hal ini adalah jawaban atau keberadaan dari pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam pikiran manusia atas suatu masalah yang muncul dan perlu untuk dipecahkan.<sup>75</sup>

Adapun yang dimaksud dengan metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati objek yang diteliti, cara-cara tersebut merupakan pedoman bagi seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga data dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien guna dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.<sup>76</sup>

---

<sup>74</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 127

<sup>75</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm.1

<sup>76</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 3

## A. Rancangan Penelitian

Ditinjau dari pendekatan yang digunakan, penelitian lapangan dapat dibedakan menjadi dua macam yakni penelitian kuantitatif dan kualitatif.<sup>77</sup> Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>78</sup>

Jenis penelitian ini adalah bersifat asosiatif dan berusaha mengukur pengaruh antar variabel, yakni berusaha mengukur pengaruh variabel penerapan *Good Corporate Governance* dan *Sharia Compliance* berpengaruh terhadap kepuasan nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung Ngunut.

## B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>79</sup> Dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yakni variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

---

<sup>77</sup> Wahid Murni, *Cara Mudah Menulis Proposal Dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang: UM, 2008), hlm. 3

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 11

<sup>79</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*,... hlm. 109

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab atau berubah/mempengaruhi suatu variabel lain. Sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain.<sup>80</sup> Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance* (X1) dan *Sharia Compliance* (X2). Sedangkan yang menjadi variabel dependen adalah kepuasan nasabah (Y).

### C. Populasi, sampel dan sampling

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>81</sup> Populasi yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung Ngunut. Total populasi yang berada di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung Ngunut sebesar 10.477 nasabah.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu objek atau subjek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu

---

<sup>80</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 110

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*,..., hlm.119

penelitian menjadi bias, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya pun bisa keliru. Hal ini karena tidak dapat mewakili populasi.<sup>82</sup>

### 3. Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik sampling terdiri dari dua macam, *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota populasi. Sedangkan *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>83</sup>

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan *simple random sampling*. Alasan menggunakan *simple random sampling* karena teknik ini memberikan kesempatan yang sama kepada setiap populasi untuk dijadikan sampel.<sup>84</sup> Jadi sampel dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung Ngunut. Baik nasabah yang melakukan pembiayaan maupun nasabah yang menabung.

Teknik pengukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan dasar pengambilan sampel dari rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

<sup>82</sup> Papundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2006), hal. 33

<sup>83</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods*, ... hlm. 121-125

<sup>84</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ... hlm. 146

Keterangan:

$n$  = Ukuran sampel

$N$  = Ukuran populasi

$E$  = Persen kelonggaran yang ditolerir/taraf kesalahan (10%)<sup>85</sup>

Dalam penelitian ini, digunakan persentase 10% sebagai batas kesalahan pengambilan sampel, sehingga dengan mengikuti perhitungan tersebut dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{10.477}{1+10.477 (10\%)^2} \\ &= \frac{10.477}{105,77} \\ &= 99,05 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas dengan jumlah populasi 10.477 nasabah, maka ukuran sampel yang diperoleh sebesar 100 orang nasabah (pembulatan dari 99,05).

#### **D. Kisi-Kisi Instrumen**

Untuk mempermudah pembuatan instrumen penelitian, maka disusun kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

---

<sup>85</sup> *Ibid*, hlm. 156

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

No.	Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item
1.	<i>Good Corporate Governance (X1)</i>	Prinsip Keterbukaan ( <i>transparency</i> )	a.Penjelasan tarif biaya transaksi b.Kemudahan akses informasi produk	1, 2
		Prinsip Akuntabilitas ( <i>accountability</i> )	a.Pelaksanaan tugas dengan jelas b.Pencatatan tabungan yang tepat.	3, 4
		Prinsip Tanggung jawab ( <i>responsibility</i> )	a.Melaksanakan CSR (Tanggung Jawab Sosial). b.Bertanggung jawab atas kontrak	5, 6
		Prinsip Independensi ( <i>independency</i> )	a.Melindungi rahasia nasabah b.Bersikap objektif dalam mengambil keputusan.	7, 8
		Prinsip Kewajaran ( <i>fairnes</i> )	a.Nasabah mendapat perlakuan sama. b.Menerima kritik dan saran.	9, 10
2.	<i>Sharia Compliance/Kepatuhan Prinsip Syariah (X2)</i>	Prinsip persaudaraan ( <i>ukhuwah</i> ),	a.Nasabah puas dengan sistem nisbah bagi hasil. b.Bank bersifat saling tolong menolong (produk asuransi).	11, 12
		Prinsip keadilan ( <i>'adalah</i> ),	a.Produk bebas riba. b.Produk yang ditawarkan jelas dan nyata	13, 14
		Prinsip kemaslahatan ( <i>maslahah</i> ),	a.Menerima pembayaran Zakat, Infaq,	15, 16

			Shadaqah b. Produk dan jasa saling menguntungkan	
		Prinsip keseimbangan ( <i>tawazun</i> ),	a.Penyediaan dana kebajikan ( <i>Qardh</i> ) b.Nasabah bisa tawar menawar nisbah bagi hasil.	17, 18
		Prinsip universalisme ( <i>syumuliyah</i> ).	a. Pembiayaan disalurkan ke berbagai sektor halal. b. Pengawasan terhadap usaha nasabah.	19, 20
3.	Kepuasan (Y)	Bukti langsung ( <i>Tangibles</i> )	a.Gedung yang strategis. b.Penampilan pegawai yang rapi.	21, 22
		Kehandalan ( <i>reability</i> )	a.Pegawai Bank bisa menjelaskan produk Bank dengan jelas. b.Pelayanan tepat waktu.	23, 24
		Daya tanggap ( <i>responsiveness</i> ),	a.Pelayanan yang cekatan serta sesuai operasional. b.Tanggap dalam menangani keluhan.	25, 26
		Jaminan ( <i>assurance</i> ),	a.Pegawai yang ramah. b.Merasa nyaman menjadi nasabah Bank.	27, 28
		Empati ( <i>Emphaty</i> )	a.Bank tidak memandang status sosial nasabah. b. Pegawai Bank telah menerapkan Senyum Salam Sapa	29,30

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk menangkap data penelitian dan menggali variabel yang diteliti. Sesudah itu barulah dipapakan prosedur pengembangan instrumen pengumpulan atau pemilihan alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian. Dengan cara ini akan terlihat apakah instrumen-instrumen yang digunakan sesuai dengan variabel yang diukur, paling tidak ditinjau dari segi isinya.<sup>86</sup> Instrumen penelitian yang digunakan harus teruji validitas dan reliabilitasnya.<sup>87</sup> Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberi definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang diukur. Dari indikator itu kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Butir –butir pernyataan tersebut dituangkan kedalam angket/kuosioner.

## **F. Sumber Data dan Skala Pengukuran**

### **1. Sumber Data Penelitian**

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Data berdasarkan sumber perolehannya, dikelompokkan dalam dua bagian:

---

<sup>86</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Tulungagung, IAIN, 2014), hal. 24-25

<sup>87</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hlm. 147-148.



a. Data primer

Data primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan oleh orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya dan data tersebut sebelumnya tidak ada. Misalnya seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuosioner.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya.<sup>88</sup>

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer. Dalam penelitian ini, data primer didapat langsung dari responden dengan cara menyebarkan kuosioner kepada nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung Ngunut.

## 2. Skala pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada yang digunakan dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, skala penilaian yang diigunakan adalah:<sup>89</sup>

---

<sup>88</sup>Azuar Juliandi, Irfan, Saprina Manurung, *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*, (Medan: UMSU Press, 2014), hlm. 64

<sup>89</sup>*Ibid*, hlm. 136

**Tabel 3.2**  
**Skala Penilaian Likert**

No.	Keterangan	Nilai
1.	Sangat Setuju (ST)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-Ragu (RR)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Untuk mempermudah pengumpulan data ini, maka peneliti harus menggunakan instrumen pengumpulan data, dimana instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Adapun cara yang ditempuh dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

#### 1. Kuosioner

Kuosioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>90</sup> Metode yang digunakan adalah dengan kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup yaitu pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden

---

<sup>90</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hlm. 193

sudah dalam bentuk pilihan ganda.<sup>91</sup> Kuosioner akan disebarakan oleh peneliti ke nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung Ngunut sebagai sampel untuk dijawab selama beberapa waktu tertentu, kemudian dikumpulkan dan diperiksa kelengkapannya untuk nantinya diukur dengan Skala Likert.

## 2. Teknik Dokumentasi

Teknik Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, atau data yang relevan pada penelitian.<sup>92</sup> Teknik dokumentasi diperlukan untuk mencari data tentang data jumlah nasabah, sejarah pendirian Bank Syariah Mandiri dan lain sebagainya yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Peneliti harus memastikan pola analisa yang digunakan tergantung dari jenis data yang dikumpulkan.

Dalam penelitian ini analisis data merupakan kegiatan setelah dari data seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan responden, menstabilasi

---

<sup>91</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 153

<sup>92</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik...*, hlm.231

data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.<sup>93</sup> Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan variabel. Validitas didefinisikan sebagai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya.<sup>94</sup> Item pernyataan dinyatakan valid jika mempunyai nilai  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  standar yaitu 0,3.<sup>95</sup>

### **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk responden yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel, namun sebaiknya uji reliabilitas

---

<sup>93</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hlm. 331

<sup>94</sup> Tim Penyusun, *Modul Praktikum Metode Riset untuk Bisnis dan Manajemen*, Program Studi Manajemen S1, Fakultas Bisnis dan Manajemen Universitas Widyatama, hlm. 19

<sup>95</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 96

sebaliknya dilakukan pada masing-masing variabel pada lembar kerja yang berbeda sehingga dapat diketahui konstruk variabel mana yang tidak reliabel.<sup>96</sup>

Untuk mengetahui kriteria reliabilitas ada 5 kelompok kelas dengan ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00 , berarti sangat reliabel<sup>97</sup>

### 3. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinyu berdistribusi normal sehingga analisis validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, dan regresi dapat dilaksanakan.<sup>98</sup> Data yang dimaksud normal apabila jumlah data di atas nilai rata-rata sama dengan jumlah data di bawah rata-rata. Jika data berdistribusi normal maka digunakan uji statistik parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji statistik non parametrik.<sup>99</sup>

Dalam penelitian uji normalitas data yang digunakan adalah uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Pengambilan keputusannya digunakan

---

<sup>96</sup> Tim Penyusun, *Modul Praktikum Metode Riset untuk Bisnis dan Manajemen*, ... hlm. 23

<sup>97</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, ... hlm. 97

<sup>98</sup> Husaini Usman, *Pengantar Statistika*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 109

<sup>99</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, ... hlm. 153

pedoman jika nilai Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.<sup>100</sup>

Selain itu untuk menguji suatu data distribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal plot, pada grafik normal plot, dengan asumsi:

- a) Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dan grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak memenuhi uji asumsi normalitas.<sup>101</sup>

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).<sup>102</sup> Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.<sup>103</sup>

---

<sup>100</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 55

<sup>101</sup> Imam Ghozali, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan penerbit Universitas diponegoro, 2005), hlm. 110-112

<sup>102</sup> *Ibid*, hlm. 91

<sup>103</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, ... hlm. 185

### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- a) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- b) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- c) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.<sup>104</sup>

### **5. Uji Regresi Linier Berganda**

Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:<sup>105</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 \dots + E$$

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara kepuasan nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung Ngunut (variabel dependen) dengan faktor-faktor dari *Good Corporate Governance* dan *Sharia Compliance* (variabel independen).

---

<sup>104</sup>*Ibid*, hlm. 186-187

<sup>105</sup>*Ibid*, hlm. 149

Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut :

$$\text{Kepuasan nasabah} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + E$$

Keterangan:

a	= konstanta
b <sub>1</sub> , b <sub>2</sub> ,	= koefisien regresi masing-masing variabel
X <sub>1</sub>	= <i>Good Corporate Governance</i>
X <sub>2</sub>	= <i>Sharia Compliance</i>
E	= error term (variabel pengganggu) atau residual

## 6. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis ini harus dibuktikan melalui data yang terkumpul.<sup>106</sup>

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

### a. Uji secara parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Untuk

---

<sup>106</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hlm.159



mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dapat digunakan tingkat signifikansi  $=5\%= 0.05$ . Asumsinya jika probabilitas  $t$  lebih besar dari  $5\%$  maka tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dan dengan cara membandingkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka uji regresi dikatakan signifikan. Begitu juga sebaliknya.<sup>107</sup>

#### **b. Uji secara bersama-sama (Uji F)**

Uji F dilakukan untuk membuktikan apakah variabel-variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai  $\alpha$  yang digunakan lebih kecil  $5\%= 0,05$  maka menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara simultan (bersama-sama). Dan dengan cara membandingkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka uji regresi dikatakan signifikan. Begitu juga sebaliknya.<sup>108</sup>

### **7. Uji Koefisien Determinasi**

Uji Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat yang dilihat melalui Adjust R. Semakin besar angka  $R^2$  maka semakin baik model yang digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika  $R^2$  semakin kecil berarti semakin lemah model tersebut untuk menjelaskan dari variabel terikatnya.<sup>109</sup> Nilai R Square berkisar antara 0 – 1.

---

<sup>107</sup>*Ibid*, hlm. 149

<sup>108</sup>Singgih Santoso, *Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: Elekmedia Komputindo, 2002), hlm. 168

<sup>109</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS...*, hlm. 87

Nugroho dalam Sujianto menyatakan, untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan<sup>110</sup>

Menurut Mauludi, nilai R (hubungan positif) dapat diinterpretasikan sebagai berikut:<sup>111</sup>

- |                 |                             |
|-----------------|-----------------------------|
| 1. 0            | = tidak ada hubungan        |
| 2. 0,00 – 0,199 | = sangat lemah              |
| 3. 0,20 – 0,399 | = lemah                     |
| 4. 0,40 – 0,599 | = sedang                    |
| 5. 0,60 – 0,799 | = kuat                      |
| 6. 0,80 – 1,000 | = sangat kuat               |
| 7. 1            | = hubungan sempurna positif |

---

<sup>110</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, ... hlm.71

<sup>111</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hlm. 47